

## MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP YLPI PEKANBARU

Novia Nazirun<sup>1</sup>, Novri Gazali<sup>2</sup>, M. Fikri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Penjaskesrek, Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, Indonesia

e-mail: [novianz@edu.uir.ac.id](mailto:novianz@edu.uir.ac.id), [novri.gazali@edu.uir.ac.id](mailto:novri.gazali@edu.uir.ac.id), [m.fikri@student.uir.ac.id](mailto:m.fikri@student.uir.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa putri SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 65 siswa. Teknik sampel adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 65 siswa. Indikator minat belajar dalam angket terbagi menjadi 4 indikator yaitu : 1) Perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) Perhatian, 4) keterlibatan siswa. Jumlah pernyataan awal dirancang 40 butir pernyataan dan setelah uji validitas menjadi 32 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru dengan rata-rata 76% dengan kategori kuat.

**Kata-kata kunci:** *minat, pembelajaran, pendidikan jasmani*

### Abstract

The purpose of this study was to determine student interest in learning physical education in Pekanbaru YLPI Junior High School. This type of research is quantitative descriptive. The population of the study was 65 female students at Pekanbaru YLPI Junior High School. The sample technique is use saturated sample with a total sample of 65 female students. Indicators of interest in learning in the questionnaire are divided into 4 indicators: 1) feelings of pleasure, 2) student interest, 3) attention, 4) student involvement. The number of initial statement was designed 40 items of statement and after the validity test became a 32 item statement. The Results of this study were students interest in the study of physical education IN YLPI Pekanbaru Junior High with an average of 76% with strong categories.

**Keywords:** *interest; learning; physical education*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya (Purnama, 2017). Menurut (Zulrafla, Turimin, & Muspita, 2016) Pendidikan Jasmani

berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah

Tujuan dari pendidikan jasmani ini adalah untuk meningkatkan kebugaran siswa, biasanya siswa yang hampir dalam satu minggu harus berada didalam

kelas untuk belajar mata pelajaran teori (Sari, 2018). Sedangkan Herliana (2017) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta YLPI Pekanbaru juga mengajarkan Pendidikan Jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bola voli, bola basket), bola kecil (bulutangkis, tenis meja dan *softball*), atletik (lari, lompat jauh dan tolak peluru), permainan olahraga (Pencak Silat), kemudian aktifitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat.

Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar (Siagian, 2015). (Armi, Mansur, & Nusufi (2015) menyatakan untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga.

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan adanya minat yang tinggi

akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatsiswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih muda untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan Pendidikan Jasmani itu sendiri.

Pada SMP YLPI Pekanbaru, diketahui bahwa banyak siswa yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Jasmani. Siswa terlihat malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah.

Berdasarkan hal tersebut pentingnya penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti (Sugiyono, 2012). Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis teknik survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP YLPI

Pekanbaru, dimana sekolah ini memiliki jumlah siswi 65 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden dan responden memilih salah satu jawaban. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator Penelitian	Item	
		Positif	Negatif
<b>Minat</b>	Perasaan	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10	4, 7
	Ketertarikan	11,13,15,16, 18, 20, 21	14, 17, 19
	Perhatian	22, 23, 24, 26, 27, 28, 31	25, 29, 30
	Keterlibatan	32, 33, 34, 35, 37, 40	36, 38,

(Sulistiyani, Sugianto, & Mosik, 2016)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Coba Instrumen (Uji Validitas)**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Sebelum disebarkan kepada responden sesungguhnya, angket tersebut diuji validitasnya. Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah pernyataan awal dirancang 40 butir pernyataan dan setelah uji validitas

menjadi 32 butir pernyataan. Indikator minat belajar dalam angket terbagai menjadi 4 indikator yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian, 4) keterlibatan siswa.

Setelah dilakukan uji validitas di SMP Muhammadiyah Kandis Kabupaten Siak dengan jumlah responden 20 orang siswa didapatkan 8 butir pernyataan drop atau harus dihapus dari daftar pernyataan angket. Setelah selesai dilakukan uji validitas, peneliti kemudian melakukan penyebaran angket pada responden.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Angket

Variabel	Jumlah Item	Uji Validitas	
		Item Valid	Item Tidak Valid
Minat Belajar	40 Item	32 item	8 item
Keterangan	Nomor item yang tidak valid; 7, 8, 17, 21, 23, 26, 29, 38		

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui pernyataan yang valid berjumlah 32 item. Item yang tidak valid nantinya dihapus atau disingkirkan. Setelah itu item sisanya disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

## **Hasil**

### **1. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Perasaan Senang**

Aspek perasaan senang merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 8 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perasaan senang. Dari 65 responden terdapat 35% yang memberikan jawaban sangat setuju. 48% responden memberikan jawaban setuju. 12% responden menjawab ragu-ragu. 3% memberikan jawaban tidak setuju. 1 % reaseponden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru di tinjau dari indikator perasaan senang sebesar 83%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 81% - 100% dengan kategori sangat kuat. Artinya responden memiliki rasa senang yang sangat tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **2. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Ketertarikan Siswa**

Aspek ketertarikan siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 9 item pernyataan guna mengetahui minat

belajar dari segi ketertarikan siswa. Dari 65 responden terdapat 25% yang memberikan jawaban sangat setuju. 42% responden memberikan jawaban setuju. 25% responden menjawab ragu-ragu. 7% memberikan jawaban tidak setuju. 1 % reaseponden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Ditinjau dari indikator ketertarikan siswa sebesar 77%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki rasa ketertarikan yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **3. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Perhatian**

Aspek ketertarikan siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 7 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perhatian. Dari 65 responden terdapat 26% yang memberikan jawaban sangat setuju. 40% responden memberikan jawaban setuju. 20% responden menjawab ragu-ragu. 11% memberikan jawaban tidak setuju. 4 % reaseponden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru di tinjau dari indikator perhatian sebesar 75%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

#### **4. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Keterlibatan Siswa**

Aspek ketertarikan siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 8 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perhatian. Dari 65 responden terdapat 14% yang memberikan jawaban sangat setuju. 41% responden memberikan jawaban setuju. 29% responden menjawab ragu-ragu. 11% memberikan jawaban tidak setuju. 6% reseponden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru di tinjau dari indikator keterlibatan siswa sebesar 69%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

#### **5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator**

Setelah menjabarkan secara rinci tiap idikator minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru, selanjutnya penleiti melakukan rekapitulasi jawaban reseponden pada tiap inidikator.

Pada indikator Perasaan Senang yang terdiri dari 8 item pernyataan terdapat 184 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 35% terdapat 251

jawaban yang menyatakan setuju atau 48% terdapat 62 jawaban yang menyatakan ragu-ragu atau 12% terdapat 16 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 3% terdapat 7 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1%.

Pada indikator Ketertarikan Siswa yang terdiri dari 9 item pernyataan terdapat 147 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 25% terdapat 248 jawaban yang menyatakan setuju atau 42% terdapat 145 jawaban yang menyatakan ragu-ragu atau 25% terdapat 42 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 7% terdapat 3 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1%.

Pada indikator Perhatian yang terdiri dari 7 item pernyataan terdapat 118 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 26% terdapat 181 jawaban yang menyatakan setuju atau 40% terdapat 90 jawaban yang menyatakan ragu-ragu atau 20% terdapat 48 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 11% terdapat 18 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 4%.

Pada indikator Keterlibatan Siswa yang terdiri dari 8 item pernyataan terdapat 73 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 14% terdapat 212 jawaban yang menyatakan setuju atau 41% terdapat 149 jawaban yang menyatakan ragu-ragu atau 29% terdapat 56 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 11% terdapat 30 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 6%. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat belajar Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru dari keseluruhan indikator seperti tertuang pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	SS		S		RG		TS		STS		Total skor	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perasaan Senang	184	35%	251	48%	62	12%	16	3%	7	1%	520	100%
2	Ketertarikan Siswa	147	25%	248	42%	145	25%	42	7%	3	1%	585	100%
3	Perhatian	118	26%	181	40%	90	20%	48	11%	18	4%	455	100%
4	Keterlibatan Siswa	73	14%	212	41%	149	29%	56	11%	30	6%	520	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani berada pada kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan

mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti Pendidikan Jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani dikategorikan sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Indikator lain seperti ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa berada pada kategori kuat. Artinya sebagian besar siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Yuliani & Pratitis, (2013) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu dapat membantu mencapai keberhasilan, karena hal itu dapat memunculkan tumbuhnya perasaan suka, rasa tertarik dan bahkan mencintai yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap intensitas respon atau motivasi seseorang terhadap obyek yang sedang ditekuninya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru dengan rata-rata 76% dengan kategori kuat.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut: (1) kepada siswa diharapkan agar terus meningkatkan kecintaan terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani karena mata pelajaran ini

merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki manfaat untuk kebugaran jasmani dan pengetahuan, (2) kepada guru diharapkan agar memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar minat siswa belajar Pendidikan Jasmani semakin baik dari hari ke hari, (3) kepada pihak sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran Pendidikan Jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan maksimal, (4) kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar agar penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armi, D., Mansur, & Nusufi, M. 2015. Partisipasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Berolahraga di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(4), 258–271.
- Herliana, M. N. 2017. Hubungan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa SMP Negeri Se-Kota Tasikmalaya. *Journal Sport Area*, 2(2), 44–52.
- Purnama, S. 2017. Pengaruh Manajemen Fasilitas Olahraga dan Layanan Guru Terhadap Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Tasikmalaya).

- Journal Sport Area*, 2(2), 105–114.
- Sari, M. 2018. Proses Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tuna Rungu di SMALB Negeri Pembina Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 3(1), 42. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1657](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1657)
- Siagian, R. E. F. 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122–131.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A., Sugianto, & Mosik. 2016. Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.15294/upej.v5i1.12696>
- Yuliani, N., & Pratitis, N. T. 2013. Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 633–654. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>
- Zulraflia, Turimin, & Muspita. 2016. Kontribusi Tingkat Kesegaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2013 FKIP UIR Pekanbaru). *Journal Sport Area*, 1(2), 73–83.